

# Implementasi *Project Based Learning* dalam pengajaran mata kuliah *English for Specific Purpose* pada masa pandemi Covid-19

Novita Eka Tristiana\*, Rudi Hartono, Abdurrachman Faridi, Sri Wuli Fitriati

Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

\*Corresponding Author: novita13@students.unnes.ac.id

**Abstrak.** Project based learning sebagai metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengeksplorasi kemampuan mahasiswa dengan berbagai proyek yang diberikan dalam pembelajaran. Penelitian-penelitian sebelumnya menemukan bahwa project based learning merupakan metode yang tepat dan efektif dalam perkuliahan English for specific purpose (ESP). ESP merupakan salah satu mata kuliah yang ada di dalam program studi bahasa Inggris yang memiliki tujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang konsep dan penggunaan bahasa Inggris untuk tujuan tertentu seperti bahasa Inggris untuk sains dan teknologi, sekolah kejuruan, bisnis, dll. Sehingga, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi PjBL dalam mata kuliah ESP pada masa pandemi Covid-19 dan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap implementasi PjBL dalam mata kuliah ESP pada masa pandemic Covid-19. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi kasus deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada mata kuliah *English for Specific Purposes*. 34 mahasiswa semester tujuh program Studi Bahasa Inggris di sebuah universitas di Lampung, Indonesia yang mengambil mata kuliah ESP berpartisipasi dalam penelitian ini. Proses perkuliahan menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* karena penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 pada semester gasal tahun ajaran 2021-2022. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain; wawancara, dokumen dan kuesioner. Kemudian, enam siswa berpartisipasi dalam wawancara penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi project-based learning pada mata kuliah English for specific purpose berjalan dengan baik dan seluruh mahasiswa mampu mengerjakan dan mempresentasikan hasil karya dari proyek mereka. Kemudian, mahasiswa juga memiliki persepsi yang baik terhadap metode project based learning dalam pembelajaran *English for specific purpose*.

**Kata kunci:** project-based learning; english for specific purpose; pandemi covid-19.

**Abstract.** Project based learning as a learning method that can be used to explore student abilities with various projects given in learning. Previous studies have found that project-based learning is an appropriate and effective method in English for specific purpose (ESP) lectures. ESP is one of the courses in the English study program which aims to equip students with knowledge of the concepts and use of English for specific purposes such as English for science and technology, vocational schools, business, etc. Thus, the purpose of this study is to describe the implementation of PjBL in ESP courses during the Covid-19 pandemic and to determine student perceptions of PjBL implementation in ESP courses during the Covid-19 pandemic. The research design used in this study is a descriptive case study. This research was conducted in the English for Specific Purposes course. 34 seventh semester students of the English Studies program at a university in Lampung, Indonesia who took ESP courses participated in this study. The lecture process uses Google Classroom and Google Meet because this research was conducted during the Covid-19 pandemic in the odd semester of the 2021-2022 academic year. To obtain data, researchers used data collection techniques, including; interviews, documents and questionnaires. Then, six students participated in the research interview. The results of this study indicate that the implementation of project-based learning in English for specific purpose courses is going well and all students are able to work on and present the work of their projects. Then, students also have a good perception of the project-based learning method in learning English for specific purposes.

**Key words:** project-based learning; english for specific purpose; pandemic covid-19.

**How to Cite:** Tristiana, N.E., Hartono, R., Faridi, A., Fitriati, S.W. (2022). Implementasi Project Based Learning dalam pengajaran mata kuliah English for Specific Purpose pada masa pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 802-807.

## PENDAHULUAN

*English for specific purpose* atau Bahasa Inggris untuk keperluan Khusus, adalah sebuah pendekatan untuk mengajar dan menggunakan bahasa Inggris untuk disiplin ilmu dan studi tertentu yang memenuhi kebutuhan disiplin akademik dan profesi di mana bahasa Inggris digunakan. Dalam program studi Bahasa Inggris, English for specific purpose merupakan salah

satu matakuliah wajib pencari program studi yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang konsep dan penggunaan bahasa Inggris untuk tujuan tertentu seperti bahasa Inggris untuk sains dan teknologi, sekolah kejuruan, bisnis, dll. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, project-based learning (PjBL) merupakan salah satu strategi pengajaran yang bisa digunakan dalam memberikan

pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran dalam *English for Specific Purpose (ESP)*. Menurut Costa et al. (2007 yang dikutip oleh Fauziah et al., 2020) pembelajaran berbasis proyek mengajarkan siswa untuk mempelajari keterampilan komunikasi dalam kelompok kecil, mengidentifikasi masalah, menemukan informasi yang relevan, dan mengembangkan keterampilan presentasi hasil dari pengerjaan proyek yang diberikan oleh guru atau dosen. Ada beberapa penelitian sebelumnya mengenai PjBL dalam pengajaran, seperti yang telah dilaksanakan oleh (Kristianto, I & Harendita, M, 2022; Andanty, 2020; Christianto, 2019; Indrasari, 2016) hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa PjBL merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran ESP, karena dalam proses pembelajaran mahasiswa belajar baik teori maupun juga praktik. Kegiatan belajar dan mengajar pada penelitian sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka dikelas namun karena adanya pandemic Covid-19 kegiatan pengajaran pada matakuliah ESP dilaksanakan secara daring melalui *google meet* dan *google classroom*. (Salam & Mudinillah, 2021) Pandemi Covid-19 telah melanda dunia dan Indonesia. Hal ini mengakibatkan pembelajaran tidak dapat berlangsung di dalam kelas, sehingga interaksi guru-siswa secara langsung tidak dapat berlangsung. Oleh sebab itu, hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya, penulis akan meneliti mengenai implementasi PjBL dalam pengajaran mata kuliah ESP pada masa pandemic Covid-19 dimana pada masa itu kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan secara daring. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi PjBL dalam mata kuliah ESP pada masa pandemi Covid-19 dan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap implementasi PjBL dalam mata kuliah ESP pada masa pandemi Covid-19

## **METODE**

Desain studi kasus deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Yin, 2003) studi kasus merupakan investigasi empiris yang meneliti fenomena dalam konteks dunia nyata di mana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak jelas dan berbagai sumber bukti digunakan. Penelitian ini dilakukan pada mata kuliah *English for Specific Purpose* mahasiswa semester tujuh di program studi pendidikan bahasa inggris di

salah satu universitas di Lampung, Indonesia. 34 mahasiswa yang mengambil mata kuliah ESP berpartisipasi dalam penelitian ini. Proses perkuliahan menggunakan Google Classroom dan Google Meet mengingat karena penelitian ini dilaksanakan pada saat pandemic Covid-19 pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Tujuan mata kuliah ESP yakni untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang konsep dan penggunaan bahasa Inggris untuk tujuan tertentu seperti bahasa Inggris untuk sains dan teknologi, sekolah kejuruan, bisnis, dll. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain; wawancara, dokumen dan angket. Kemudian, enam siswa berpartisipasi dalam wawancara penelitian. Convenience sampling digunakan untuk memilih peserta. Peneliti menggunakan convenience sampling, merekrut orang-orang yang berada di dekatnya dan tersedia untuk berpartisipasi dalam studi kasus pada saat itu (Creswell, 2007). Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan peneliti menganalisis data dengan mengikuti langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi yang di sarankan oleh Miles et.al (2014). (1) Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan transkripsi data observasi. Kemudian, hasil wawancara dengan siswa juga ditranskrip secara rinci. Selanjutnya, data yang ditranskripsikan dirangkum ke dalam kategori dan tema. (2) Pada tahap display data, peneliti menyajikan informasi berdasarkan kategori dan tema. Data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data memudahkan peneliti untuk mengecek apakah kesimpulan yang diambil sudah benar atau perlu dianalisis kembali. (3) pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan. (4) pada tahap verifikasi, kesimpulan diverifikasi dengan meninjau catatan lapangan dan mendiskusikan penelitian dengan rekan sejawat. Setelah memverifikasi, peneliti menulis laporan penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di dalam perkuliahan *English for specific purpose*, Langkah-langkah implementasi *project-based learning* atau pembelajaran berbasis proyek dideskripsikan dalam table berikut:

**Tabel 1.** Implementasi pembelajaran berbasis proyek

Prosedur PjBL	Tugas Dosen	Tugas Mahasiswa	Sintaksis kegiatan belajar mengajar
Mengarahkan mahasiswa pada masalah masalah	menyajikan masalah, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, melalui pertemuan menggunakan Google Meet dan memberikan ilustrasi menggunakan video	Mendengarkan dan mengajukan pertanyaan yang disampaikan oleh dosen, mendengarkan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan pendapat Tentang ilustrasi yang mereka lihat di video	Apersepsi (kegiatan pendahuluan)
Mengatur mahasiswa untuk belajar	Topik untuk matakuliah ESP diberikan, pembentukan kelompok kerja mahasiswa, masing-masing kelompok mendapatkan permasalahan sesuai topik yang diberikan	Mendengarkan topik materi pembelajaran Membentuk kelompok kerja Mengamati pertanyaan yang diberikan oleh dosen	Kegiatan Inti
Memberikan bimbingan dalam penyelidikan mahasiswa baik secara individu maupun kelompok	membimbing mahasiswa dalam melakukan <i>need analysis</i> atau analisis kebutuhan terkait dengan topik yang didapatkan	Berdiskusi mengenai instrument untuk melakukan <i>need analysis</i> Dan juga lokasi untuk memperoleh data lapangan	
Mempresentasikan hasil dari <i>need analysis</i>	Memberi masukan kepada mahasiswa terkait hasil <i>need analysis</i> dan menyajikan proyek	Berdasarkan hasil <i>need analysis</i> , mahasiswa membuat proyek secara kelompok	
Pemberian bimbingan terkait proyek yang diberikan	Memberikan bimbingan kepada mahasiswa terkait proyek yang diberikan	Mahasiswa saling mendiskusikan proyek yang diberikan secara kelompok	
Mengembangkan dan mempresentasikan karya	Memberikan bimbingan terkait proyek dalam membuat modul ESP berdasarkan topik yang telah diberikan secara kelompok	Mahasiswa saling berdiskusi terkait proyek yang diberikan dan mendengar masukan dari dosen	
Analisa, evaluasi proses dan hasil	Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan dan hasil proyek individu atau kelompok, Ajaklah mahasiswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan dan hasil kerja proyek individu dan kelompok dengan guru, Rangkuman hasil belajar bersama guru	Kegiatan penutup

Berdasarkan table di atas, ada 5 tahap dari implementasi *project-based learning* dalam mata kuliah *English for specific purpose*, yaitu (1).Mengarahkan mahasiswa pada masalah, (2) Mengatur mahasiswa untuk belajar, (3) Memberikan bimbingan dalam penyelidikan

mahasiswa baik secara individu maupun kelompok, (4) Mempresentasikan hasil dari *need analysis*. (5) Melakukan analisa, evaluasi proses dan hasil. Berikut adalah paparan masing-masing tahap pelaksanaan PjBL pada matakuliah ESP.

#### **Mengarahkan mahasiswa pada masalah**

Ini merupakan tahapan awal dalam implementasi *project-based learning* dalam mata kuliah *English for specific purpose*. Pada kegiatan ini, dosen menyajikan masalah, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, melalui pertemuan menggunakan *Google Meet* dan memberikan ilustrasi menggunakan video. Topik untuk matakuliah ESP diberikan, pembentukan kelompok kerja mahasiswa, masing-masing kelompok mendapatkan permasalahan sesuai topik yang diberikan. Selain itu, dosen juga membuat jadwal pelaksanaan proyek yang sudah diberikan kepada masing-masing kelompok.

#### **Mengatur mahasiswa untuk belajar**

Di dalam tahapan ini, masing-masing kelompok membuat draf mulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi terhadap proyek yang telah diberikan. Setiap kelompok memiliki pimpinan kelompok dan masing-masing ketua kelompok memberikan tugas kepada masing-masing anggota untuk melaksanakan proyek. Dosen memantau dan memberikan arahan.

#### **Memberikan bimbingan dalam penyelidikan mahasiswa baik secara individu maupun kelompok**

Pada Langkah ini, masing-masing kelompok sudah mulai melaksanakan penyelidikan dan membuat *need analysis* ke masing-masing bidang sesuai topik yang mereka dapatkan. Mahasiswa berkonsultasi kepada dosen dan dosen memberikan masukan kepada masing-masing kelompok terkait dengan kendala yang mereka hadapi dilapangan untuk menyelesaikan proyek. Dosen memberikan banyak saran kepada mahasiswa dalam membuat analisis kebutuhan. Karena dalam membuat sebuah modul pembelajaran ESP, analisis kebutuhan merupakan fundamental. Untuk memperoleh data yang akurat, dosen mengarahkan kepada mahasiswa untuk memperoleh data dari berbagai sumber antara lain; pimpinan instansi atau manajer, guru, siswa, alumni dan juga pengguna lulusan.

#### **Mempresentasikan hasil dari need analysis**

Pada langkah ini, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil dari *need analysis* dan juga draf modul yang akan dibuat. Dosen memberi masukan kepada mahasiswa terkait hasil *need analysis* dan draf modul yang akan dibuat oleh masing-masing kelompok. Masukan tersebut antara lain; judul modul, daftar

isi, layout, substansi materi, latihan dan kesesuaian isi modul dengan kebutuhan di lapangan.

#### **Melakukan analisa, evaluasi proses dan hasil**

Dalam tahap akhir ini, dosen menganalisa hasil dari proyek mahasiswa dalam mata kuliah ESP. Penilaian dosen bukan hanya mengacu pada kualitas hasil dari proyek yang telah dibuat oleh mahasiswa pada masing-masing kelompok, tetapi juga pada keseluruhan proses, mulai dari perencanaan, implementasi dan hasil produk. Berdasarkan hasil dari proyek yang dilaksanakan oleh mahasiswa, seluruh kelompok melaksanakan proyek dengan baik. Hasil dari proyek mereka yakni modul pembelajaran ESP dalam bentuk *electronic book* yang mereka unggah pada slot pengumpulan tugas akhir di dalam *google classroom* dan telah terdesiminasikan dalam presentasi melalui *google meeting*.

Merujuk pada langkah-langkah pelaksanaan *project-based learning* pada mata kuliah ESP, menurut peneliti *project-based learning* sudah dilaksanakan dengan baik meskipun dilakukan secara daring baik melalui *google meet* maupun *google classroom*. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *project-based learning* sudah sesuai dengan prosedur *Project-based learning* sebagaimana yang dideskripsikan oleh (Larmer et al., 2015) ada pertanyaan, masalah yang harus dipecahkan; adanya kegiatan pembelajaran yang meningkatkan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan penerapan sarana teknologi; adanya umpan balik dan revisi; menghasilkan output yang dapat dipublikasikan. Dalam pelaksanaan langkah-langkah PjBL baik dosen maupun mahasiswa saling berinteraksi dengan baik sehingga hasil dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara, persepsi mahasiswa terhadap penerapan PjBL pada matakuliah *English for specific purpose* pada masa pandemi sebagai berikut;

SS1

“PjBL sangat efektif karena melalui metode ini saya bukan hanya belajar mengenai teori ESP tetapi juga belajar untuk mempraktekkan teori melalui proyek”

SS2

“Saya banyak belajar mengenai bagaimana memecahkan masalah secara kolaboratif dengan teman sejawat melalui PjBL”

SS3

“PjBL seru dan sangat menantang karena proyek yang diberikan memicu saya untuk mampu

memecahkan masalah dan mengerjakan proyek melalui berbagai aktifitas yang sangat menarik”  
SS4

“Melalui PjBL saya mendapatkan banyak pengalaman dalam mengeksplorasi potensi diri melalui masalah-masalah yang saya pecahkan dalam mengerjakan proyek”  
SS4

“Saya banyak bertemu dengan orang-orang baru selama saya mengerjakan proyek melalui PjBL, bagi saya sangat asyik dan menambah pengetahuan”  
SS5

“PjBL memberikan motivasi kepada saya untuk menjadi seorang pemimpin yang memiliki visi dan misi yang jelas dan juga meningkatkan kemampuan saya dalam berfikir secara kritis.  
SS6

“PjBL adalah metode yang baik namun terkadang saya dan teman-teman satu kelompok menghadapi beberapa hambatan. Namun kami tetap berusaha untuk mengatasi hambatan tersebut melalui diskusi”

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap implementasi PjBL dalam matakuliah ESP dan pendapat mahasiswa PjBL memberikan manfaat antara lain; (1) menambahkan pengalaman belajar, (2) PjBL merupakan metode yang asyik, menantang dan menyenangkan, (3) meningkatkan kemampuan berfikir kritis, (4) meningkatkan kemampuan berkolaborasi, berkomunikasi dan berfikir kritis, (5) memberikan pengalaman dan pengetahuan bukan hanya teori tetapi juga praktek. Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa PjBL memberikan manfaat dalam pembelajaran sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh (Marina; Roni, 2022; Ngadiso et al., 2021; Yuliani & Lengkanawati, 2017; Alangari, 2021; Guo et al., 2020).

## SIMPULAN

Implementasi PjBL pada matakuliah ESP melalui google classroom dan Google meet berjalan baik dan sudah mengikuti prosedur yang tepat. Mahasiswa pun memiliki persepsi yang sangat baik terhadap implementasi PjBL dan matakuliah ESP karena mereka mendapatkan pengalaman belajar, pengetahuan dan juga metode pengajaran yang baik. Sehingga PjBL sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran. Terkait dengan hambatan dalam pelaksanaan PjBL, dosen dan mahasiswa disarankan untuk saling berkomunikasi dengan

baik dalam proses pengerjaan proyek.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kemendikbudristek dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melanjutkan program pendidikan ke jenjang S3 pada program studi ilmu pendidikan bahasa Universitas Negeri Semarang melalui program Beasiswa Pendidikan Indonesia. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung dan LL2DIKTI yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan tugas belajar.

## REFERENSI

- Alangari, T. (2021). Project-based learning to enhance pre-service teachers' teaching skills in science education. *Universal Journal of Educational Research*, February. <https://doi.org/10.13189/ujer.2021.090202>
- Andanty, F. D. (2020). The implementation of project-based learning method in teaching ESP (English for specific purposes): case study. *SELL Journal*, 5(1), 77–84. <http://194.59.165.171/index.php/SL/article/view/361>
- Christianto, D. (2019). Fostering students' presentation skill using infographic: the implementation of project-based learning in English for specific purposes. *International Journal of Indonesian Education and Teaching*, 3(1), 128–136.
- Creswell, J. . (2007). *Qualitative inquiry and research design choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications, Inc.
- Fauziah, C., Taufiqulloh, & Sudibyo, H. (2020). Implementasi model project based learning pada pembelajaran jarak jauh berbasis E-learning selama pandemi covid-19. *Pancasakti Science Education Journal*, 5, 4–11. <https://doi.org/10.24905/psej.v5i2.46>
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102(May), 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Indrasari, N. (2016). Project based learning in English for specific purposes (ESP) course for pre-service teacher. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris IAIN Raden Intan*, 9(2), 366–379.
- Kristianto, I, I., & Harendita, M, E. (2022). The

- implementation of project-based learning in an ESP class to improve reading and speaking skills. *English Language Teaching and Research Journal*, 6(1), 1–10.
- Larmer, J., Mergendoller, J., & Boss, S. (2015). *Setting the standard for project based learning*. ASCD. [www.ascd.org/memberbooks](http://www.ascd.org/memberbooks)
- Marina; Roni, M. M. (2022). Project-based learning and assessment for ESP (English for specific purpose) students: lecturers' perpespective. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 211–222. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi>
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (Third). Sage Publications, Inc.
- Ngadiso, N., Sarosa, T., Asrori, M., Drajadi, N. A., & Handayani, A. (2021). Project-based Learning (PBL) in EFL learning: Lesson from Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1114–1122. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.558>
- Salam, M. Y., & Mudinillah, A. (2021). Canva application development for distance learning on Arabic language learning in MTs Thawalib Tanjung Limau Tanah Datar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 101–111.
- Yin, R. . (2003). Case studi research design and methods. In *Sage publication Ltd* (Vol. 3, Issue 3). Sage Publications, Inc. [https://doi.org/10.1300/J145v03n03\\_07](https://doi.org/10.1300/J145v03n03_07)
- Yuliani, Y., & Lengkanawati, N. S. (2017). Project-based learning in promoting learner autonomy in an EFL classroom. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(2), 285–293. <https://doi.org/10.17509/ijal.v7i2.8131>